

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Keadaan adalah sifat, perihal (suatu benda), suasana, atau situasi yang sedang berlaku[1]. Sedangkan darurat (da.ru.rat) adalah keadaan sukar (sulit) yang tidak disangka-sangka yang memerlukan penanggulangan segera[1].

Untuk membantu masyarakat menanggulangi permasalahan tersebut pemerintah membangun lembaga-lembaga pelayanan masyarakat di berbagai bidang. Seorang Ahli bernama Rasyid mengatakan bahwa fungsi utama pemerintah adalah pelayanan kepada masyarakat, yang menciptakan kondisi yang menjamin warga masyarakat melaksanakan kehidupan mereka secara wajar [2]. Tidak hanya untuk membantu dalam keadaan darurat, masyarakat juga dapat menggunakan pelayanan masyarakat jika dibutuhkan. Pelayanan masyarakat dapat diartikan sebagai suatu lembaga yang melayani kepentingan masyarakat umum dalam suatu negara. Sedangkan menurut Moenir [2] pelayanan publik adalah seseorang atau kelompok orang dengan landasan faktor material melalui system, prosedur dan metode tertentu melalui orang lain sesuai dengan haknya.

Pemerintah membagi lembaga pelayanan masyarakat kedalam berbagai macam bidang keahlian yang antara lain adalah dalam bidang pengadaan air minum bersih, bidang penanggulangan kriminalitas (kepolisian), bidang kesehatan, bidang tenaga listrik negara, bidang penanggulangan kebakaran (pemadam kebakaran), dan lainnya. Pemerintah memiliki andil yang besar dalam pelayanan masyarakat bagi rakyatnya. Maka dari itu, untuk mengefektifkan waktu dalam keadaan darurat, pemerintah telah mengatur nomor telepon untuk setiap lembaga pelayanan masyarakat secara khusus. Akan tetapi, sangat disayangkan tidak banyak masyarakat yang mengguna nomor telepon darurat tersebut. Kebanyakan masyarakat memilih untuk datang langsung ke kantor pelayanan masyarakat terdekat yang terkadang membutuhkan waktu yang relatif banyak. Entah karena lupa, atau memang tidak tahu jika ada nomor darurat yang dapat dihubungi disaat penting. Sehingga keadaan darurat tidak ditangani dengan segera dan waktu terbuang dengan percuma.

Seiring berkembangnya teknologi informasi dan masyarakat global yang sadar akan pentingnya teknologi bagi kehidupan sehari-hari. Serta perkembangan aplikasi *mobile* yang memudahkan masyarakat dalam berbagai kegiatan sehari-hari. Kami mencoba untuk membantu masyarakat dalam menangani keadaan darurat yang membutuhkan bantuan dari lembaga pelayanan masyarakat yaitu dengan membangun aplikasi *mobile* yang dapat menghubungkan masyarakat pengguna aplikasi dengan kantor pelayanan masyarakat dengan hanya meng-*klik* tombol diaplikasi. Pengguna akan langsung disambungkan dengan kantor pelayanan masyarakat terdekat dengan posisi terakhir pengguna.

### 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan diatas, dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas adalah

1. Bagaimana aplikasi Appel Mask dapat membantu pengguna dalam menghadapi keadaan darurat?

2. Bagaimana Appel Mask dapat mengetahui lokasi terakhir pengguna sehingga system dapat memperbaharui informasi kantor pelayanan masyarakat terdekat dari lokasi pengguna?

### 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari aplikasi Appel Mask adalah :

1. Pengguna adalah masyarakat yang dapat menggunakan dan memiliki telepon pintar dengan sistem operasi android minimum versi 4.2 (Jelly Bean).
2. Usia pengguna aplikasi Appel Mask berada dalam rentang usia muda, paruh baya, sampai dengan tua.
3. Aplikasi hanya memuat beberapa nomor telepon darurat kantor pelayanan masyarakat diantaranya adalah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), Perusahaan Listrik Negara (PLN), Pemadam Kebakaran, Kantor Polisi, dan Rumah Sakit.
4. Aplikasi Appel Mask dibangun dengan menggunakan *software* Android Studio.
5. Aplikasi Appel Mask menggunakan basis data Firebase.

### 1.4 Tujuan

Tujuan dari dibangunnya aplikasi Appel Mask adalah :

1. Menghubungkan pengguna secara otomatis dengan kantor pelayanan masyarakat yang dituju disaat darurat melalui aplikasi Appel Mask ketika pengguna meng-*klik* ikon kantor pelayanan masyarakat tertentu yang terdapat pada aplikasi.
2. Memperbaharui lokasi pengguna secara *real time* melalui *GPS* yang terdapat pada telepon pintar milik pengguna.

### 1.5 Metodologi Penyelesaian Masalah

Dalam metodologi penyelesaian permasalahan ini terbagi menjadi dua, yaitu :

#### 1.5.1 Metode Penulisan

##### 1. Analisis Permasalahan

Awal munculnya ide untuk membuat aplikasi Appel Mask adalah dari pengalaman pribadi salah satu anggota tim PixelCode mengalami listrik padam secara tiba-tiba dan membutuhkan bantuan dari kantor Perusahaan Listrik Negara atau biasa disebut PLN segera. Akan tetapi ia kesulitan karena tidak mengetahui nomor telepon darurat PLN terdekat. Maka ia melakukan perjalanan panjang dengan menghubungi PLN pusat yang kemudian diarahkan oleh petugas ke PLN terdekat.

Karena permasalahan tersebut, tim PixelCode kemudian berinisiatif untuk membangun aplikasi yang memudahkan pengguna untuk menghubungi kantor pelayanan masyarakat dalam keadaan darurat.

##### 2. Study Literatur

Pada tahap ini, literatur yang digunakan adalah buku atau artikel yang berhubungan dengan aplikasi yang akan dibangun serta dapat menunjang kelengkapan dokumen dan dokumentasi aplikasi.

## 1.5.2 Metode Perancangan Perangkat Lunak

### 1.5.2.1 Metode Perancangan

Aplikasi Appel Mask akan dibangun dengan menggunakan metode perancangan perangkat lunak RAD atau *Rapid Application Development* merupakan metode perancangan dengan menggunakan *prototype* yang menggunakan *minimal planning*[3].

### 1.5.2.2 Metode Pengembangan

Aplikasi Appel Mask menggunakan metode *Unified Modelling Language* sebagai metode untuk pengembangan perangkat lunak.

## 1.6 Pembagian Tugas Anggota

Pembagian tugas anggota adalah sebagai berikut :

### a. Abdurrozak Fathoni

Peran : Programmer

Tanggung Jawab :

- Desain algoritma
- Pembuatan frontend dan backend aplikasi *mobile* Appel Mask
- Pembuatan video promosi

### b. Moch Zhaid Firdaus

Peran : Programmer

Tanggung Jawab :

- Desain algoritma
- Pembuatan backend aplikasi *mobile* Appel Mask
- Pembuatan video promosi

### c. Annisa Nurul Azizah Purnama

Peran : Content Developer

Tanggung Jawab :

- Pembuatan laporan
- Pembuatan poster
- Pembuatan video promosi